



## ABSTRACT

Late Victorian era was an important era which marked a great change on Victorian society, not only in technology but also on the Victorian way of thinking which was marked by the emergence of criticisms toward the society. Along with that, a new concept about women, which was called New Woman, also appeared. New Woman was often described as women who wear mannish outfit and act like man. This phenomenon had inspired many writers to write about New Woman and use it to criticize the current society. Thomas Hardy is one of those writers, and his fictional heroine in *Jude the Obscure*, Sue Bridehead, is believed as an example of a New Woman character.

This graduating paper's objective is to analyze Thomas Hardy's depiction of Sue Bridehead as New Woman character in *Jude the Obscure*. This graduating paper uses Cultural Materialism as its theory, therefore it mainly uses the perspective of Sue as the one who is marginalized. Before going to the analysis, the background history on Late Victorian era, Woman in Late Victorian Era, and New Woman are elaborated to give a better understanding.

The result of the analysis is that Sue is depicted as a woman who has these four characteristics: First, she has broad knowledge and has her own view that is different from society's view. Second, she has unconventional way of thinking because she is more knowledgeable than common women, which makes her act differently from them. Third, she resists Victorian's stereotype about gender because she has the way of thinking like a man, which is also caused by her education. The last one is her rejection on the notion of marriage because the marriage is treated as a contract which suit society's convenience.

Keywords: New Woman, Thomas Hardy, Jude the Obscure, Late Victorian era, Cultural Materialism, perspectives



## INTISARI

Masa di akhir era Victoria merupakan masa penting yang menandai perubahan besar terhadap masyarakat Victoria, baik dalam hal kemajuan teknologi dan juga dalam cara berpikir masyarakat yang ditandai dengan banyak bermunculannya kritik terhadap peraturan di masyarakat. Bersamaan dengan itu, muncul juga sebuah konsep baru tentang wanita yang dinamai dengan konsep *New Woman* (Wanita Generasi Baru). *New Woman* sering dideskripsikan sebagai wanita yang mengenakan pakaian seperti pria dan bertindak layaknya seorang pria. Fenomena *New Woman* ini telah menginspirasi banyak penulis untuk mengangkat tema *New Woman* dan menggunakannya untuk mengkritik kehidupan masyarakat masa itu. Thomas Hardy juga merupakan salah satu dari penulis-penulis tersebut. Banyak peneliti mempercayai bahwa tokoh Sue Bridehead di novelnya yang berjudul *Jude the Obscure* merupakan salah satu contoh dari *New Woman*.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa penggambaran Thomas Hardy terhadap Sue Bridehead sebagai karakter *New Woman* di novel *Jude the Obscure*. Skripsi ini menggunakan pendekatan Kultural Materialis sebagai teori, oleh karena itu persepsi yang digunakan dalam analisis adalah persepsi dari tokoh yang terpinggirkan yaitu tokoh Sue. Untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam, sejarah tentang zaman Victoria, kehidupan perempuan di zaman Victoria, dan tentang *New Woman* akan diuraikan terlebih dahulu sebelum memberikan analisa.

Hasil dari analisis adalah Hardy menggambarkan Sue sebagai wanita yang mempunyai 4 karakter berikut: Pertama, dia memiliki pengetahuan yang luas dan mempunyai pandangan yang berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Kedua, dia mempunyai cara berpikir yang berbeda dengan wanita pada umumnya karena dia memiliki pengetahuan yang lebih banyak dari mereka sehingga dia juga tidak berperilaku seperti mereka. Ketiga, dia menentang kodratnya sebagai wanita sebab ilmunya yang banyak menjadikannya wanita yang mempunyai pemikiran seperti pria. Yang terakhir adalah penentangan Sue terhadap tradisi perkawinan dikarenakan ia berpendapat bahwa arti sebenarnya dari pernikahan telah disesuaikan demi kepentingan masyarakat.

Kata kunci: *New Woman*, Thomas Hardy, *Jude the Obscure*, Era Victoria, Kultural Materialis, persepsi